HARIAN UMUM
NusaBali

Bupati Artha Serahkan 860 Beasiswa

• NUSABALI/IB DIWANGKARA

BUPATI Artha didampingi Wabup Kembangsaat penyerahan secara simbolis beasiswa bagi mahsiswa berprestasi Kabupaten Jembrana di GKBK Jembrana, Minggu (21/6).

NEGARA, NusaBali

Salah satu program andalan Pemkab Jembrana di bidang pendidikan adalah pemberian beasiswa untuk mahasiswa Jembrana yang berprestasi. Di semester pertama tahun 2015 ini (Januari – Juni), Pemkab Jembrana menyerahkan beasiswa kepada 860 orang mahasiswa dengan total dana sebesar Rp 2.580.000.000, yang penyerahan secara simbolisnya dilakukan langsung Bupati Jembrana, I Putu Artha, di Gedung Kesenian Bung Karno (GKBK) Jembrana, Minggu (21/6).

Turut hadir pada penyerahan tersebut, Wakil Bupati Jembrana, I Made Kembang Hartawan, beserta Ketua Komisi A DPRD Jembrana, Ni Made Sri Sutarmi, dan sejumlah Kepala SKPD Pemkab Jembrana. "Hal tersebut menunjukkan komitmen kami dan bentuk perhatian pemerintah daerah yang memandang pendidikan sebagai prioritas utama," kata Bupati Artha, saat memberikan pengarahan.

Bupati Artha berharap, beasiswa yang diperoleh dimanfaatkan secara tepat dan bijak untuk memenuhi kebutuhan kuliah. Dia juga berharap, dengan bantuan beasiswa tersebut, mampu mengurangi beban para orangtua asal Jembrana yang umumnya menguliahkan anak-anaknya ke luar kota. Artinya, sudah barang tentu orangtua tidak hanya keluar dana untuk keperluan kuliah saja. Namun juga biaya kos dan kebutuhan hidup sehari-hari. "Manfaatkan dengan baik beasiswa yang diperoleh, jangan sampai dipakai hal-hal negatif. Jagalah nama baik Jembrana semasa mengenyam pendidikan," pesan Bupati Artha.

Sementara Wabup Kembang mengatakan, semenjak kepemimpinannya bersama Bupati Artha, Pemkab Jembrana sangat konsisten mempertahankan dan meningkatkan jumlah anggaran. Dimana dari tahun 2011 digelontorkan total Rp 2,8 miliar, meningkat tahun 2012 menjadi Rp 3,8 miliar, tahun 2013 sebanyak Rp 4,1 Miliar, tahun 2014 sebanyak Rp 4,6 Miliar, dan total Rp 5,1 miliar untuk tahun ini, yang setengah di antaranya telah dicairkan kemarin.

Di samping meningkatkan jumlah anggaran, ditegaskan, jika telah dilakukan perbaikan sistem penerimaan beasiswa ini. Dilakukan sangat selektif, agar tepat sasaran, sehingga tidak ada persoalan di kemudian hari. "Kita tidak ingin ada kejadian seperti 5 tahun lalu. Ada adik-adik kita yang diperiksa. Kita tidak mau ada seperti itu," tegas Kembang. Pada tahun depan, Wabup Kembang pun mengungkap, mengenai adanya program kuliah gratis ke Luar Negeri bagi 20 orang siswa-siswa tamatan SMA sederajat yang berprestasi. Program mengenai kuliah gratis ke Luar Negeri ini sebenarnya sudah bisa dilakukan tahun ini. Namun karena masalah waktu, sehingga ditunda untuk tahun depan. "Kita sudah menjalin komunikasi dengan sejumlah pihak, seperti di Rusia. Dan kita juga masih kominikasi dengan negara-negara lain, Nanti untuk biaya hidup, akan kita tanggung, dan tidak ada lagi bayar kuliah," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Dikporaparbud Kabupaten Jembrana, Nengah Alit, mengatakan, pada pembukaan beasiswa semester pertama ini, ada sebanyak 882 mahasiswa yang mengajukan. Namun dari seleksi yang dilakukan, 22 di antaranya tidak lulus, sehingga dicairkan kepada 860 mahasiswa. "Setiap mahasiswa menerima Rp 3 juta per semester yang dicairkan dua kali setahun, dan langsung ditransfer ke rekening masing-masing" katanya. @od

Edisi : Senin, 22 Juni 2015
Hal : 7

HARIAN UMUM
NusaBali

Diduga Ada Pemalsuan Dokumen

Proyek Kantor Camat Sukasada Distop

Proses pembangunan yang sudah berjalan dihentikan dan kontrak diputus, akibat ditemukan dokumen penawaran yang diduga dipalsukan oleh rekanan dan dilaporkan oleh pihak rekanan lainnya.

● NUSABALI/SUDIRTA

BEKAS Kantor Camat Sukasada yang telah dibongkar, dan kini pihak rekanan diputus kontrak.

SINGARAJA, NusaBali

Pembangunan Kantor Camat Sukasada, di Kelurahan Sukasada senilai miliaran rupiah mendadak dihentikan. Pihak rekanan yang telah bekerja beberapa hari, tidak lagi diizinkan melajutkan pekerjaannya. Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Buleleng pun mengajukan tender ulang atas pekerjaan tersebut.

Informasi yang dihimpun, kantor Camat Sukasada akan dibangun dua lantai dengan nilai sekitar Rp 3 miliar lebih. Dalam tender, proyek tersebut dimenangkan oleh rekanan atas nama Cahaya Dewata Mandiri dengan waktu kontrak 180 hari. Selaku pemenang tender, pihak rekanan lantas membongkar bangunan bekas kantor camat tersebut, sejak bulan April lalu. Sedangkan aktivitas perkantoran telah dipidah ke sebelah barat SPBU Sukasada dengan kontrak bangunan tempat tinggal selama delapan bulan.

Pembongkaran bangunan bekas kantor Camat Sukasada hampir seluruhnya rampung.

Edisi : Senin, 22 JUNI 2015

Hal : 4

HARIAN UMUM
NusaBali

Sambungan - -

Namun di tengah pembongkaran itu, mendadak pihak rekanan diputus kontrak. Konon kabarnya, pemutusan kontrak kerja itu akibat ditemukan dokumen penawaran yang diduga dipalsukan oleh pihak rekanan saat tender.

Temuan dokumen yang diduga ada dipalsukan itu berawal dari adanya laporan dari pihak rekanan lainnya. Laporan itu ditujukan kepada pihak Inspektorat Pemkab Buleleng. Pihak Inspektorat lantas telusuri laporan tersebut. Hasilnya, ditemukan keganjilan dalam salah satu berkas dokumen yang disebut-sebut menyangkut masa jaminan dari material yang dipakai dalam proyek pembangunan gedung kantor Camat Sukasada itu. Dari temuan itu, pihak Inspektorat meminta agar kontrak kerja dengan rekanan pemenang tender dihentikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Buleleng, I Nyoman Gede Suryawan yang dikonfirmasi Minggu (21/6) tidak menampik pemutusan kontrak kerja dengan rekanan pemenang tender proyek pembangunan gedung kantor Camat Sukasada. Ia juga mengakui, pemutusan kontrak kerja itu karena ada temuan dari Inspektorat atas keganjilan berkas dokumen dari pemenang tender. "Bukan pemalsuan, tapi ada dokumen yang ditambahkan, sehingga tidak sesuai dengan spek yang dibuat," terangnya.

Menurut Suryawan, proyek tersebut akan ditender ulang. Saat ini pihaknya tengah menyusun penjadwalan ulang karena proyek tersebut hanya memiliki waktu 180 hari. Rencananya, dokumen tender akan segera dikirim ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa Pemkab Buleleng dalam bulan ini. "Segera kita masukkan berkasnya ke ULP, sehingga proses tendernya bisa secepatnya dilaksanakan. Sekarang kita masih jadwal ulang pekerjaan proyek itu," jelas Suryawan.

Disinggung, kerugian akibat pemutusan kontrak kerja dengan rekanan sebelumnya? Suryawan menegaskan tidak ada kerugian yang ditimbulkan karena pihaknya tidak lakukan pembayaran atas kegiatan yang dilakukan oleh rekanan sebelumnya. "Kita belum membayar, kesalahan itu kan karena pihak rekanan," ujarnya. **k19**

2

Edisi : Senin, 22 Juni 2015

Hal : 4